

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS VII MTS NEGERI 2 PONTIANAK

Vindo Feladi¹

¹P.TI, F.MIPATEK, IKIP PGRI Pontianak, Jl.Ampera No.88 Pontianak

¹e-mail: vindo.feladi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui : (1) Motivasi, dan hasil belajar siswa mata pelajaran informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak, (2) Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Negeri 2 Pontianak yang berjumlah 400 siswa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah Proportionate Random Sampling dengan jumlah sampel 186 siswa. Data penelitian diperoleh dengan teknik komunikasi tak langsung dan studi dokumenter, dengan angket sebanyak 25 pernyataan yang telah melalui tahap uji coba setelah itu di uji validitas dan uji reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang di gunakan untuk mendeskripsikan data masing-masing variabel, dan analisis regresi linear sederhana yang di gunakan untuk pengujian hipotesis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, (1) Deskripsi hasil motivasi cenderung sangat tinggi dan hasil belajar siswa mata pelajaran informatika di MTS Negeri 2 Pontianak masuk dalam istimewa, (2) Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak.

Kata Kunci: Motivasi dan Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine: (1) Motivation, and student learning outcomes of class VII informatics subjects at MTS Negeri 2 Pontianak, (2) The effect of motivation on student learning outcomes of class VII informatics subjects at MTS Negeri 2 Pontianak. This study uses a quantitative descriptive method with an ex-post facto approach, the population in this study is all 400 students of MTS Negeri 2 Pontianak. The sampling technique used is proportional random sampling with a sample of 186 students. Research data obtained by indirect communication techniques and documentary studies, with a questionnaire of 25 statements that have gone through the trial phase after which the validity and reliability tests were tested. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis which is used to describe the data of each variable, and simple linear regression analysis is used for hypothesis testing. The conclusions of this study are, (1) Description of motivational outcomes tends to be very high and student learning outcomes of informatics subjects at MTS Negeri 2 Pontianak are classified as special, (2) There is an influence of motivation on student learning outcomes of class VII informatics subjects at MTS Negeri 2 Pontianak.

Keywords: Motivation and Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Menurut Jenkins dan Unein (Uno, 2010:170) “Hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya”. Dengan demikian hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasa, pengetahuan atau kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai nampak perubahan tingkah laku pada diri individu.

Faktanya untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal tidaklah mudah banyak sekali faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal dalam mencapai nilai KKM hal tersebut akan dialami setiap siswa. Sebagaimana dengan adanya faktor tersebut, subjek penelitian adalah siswa MTS Negeri 2 Pontianak, siswa tersebut juga mengalami dari dampak penghambat proses pencapaian hasil belajar siswa yang optimal dalam mencapai standar KKM. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK yang dalam pemahamannya dinilai masih membingungkan bagi siswa dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sehingga banyaknya siswa yang nilainya masih dibawah Standar KKM khususnya kelas VII di MTS Negeri 2 Pontianak. Berdasarkan Pra observasi yang dilakukan di MTS Negeri 2 Pontianak tersebut diketahui bahwa standar KKM mata pelajaran informatika adalah 82.

Beberapa faktor yang juga berperan sebagai pendorong hasil belajar yaitu motivasi dan kemandirian belajar siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya di pengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor nonintelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya. (Goleman, 2004 : 44) bahwa: Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, di antaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quetiont (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi rustasi, mengontrol desakan hati, mengatus suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Sering kita jumpai masih banyaknya proses belajar mengajar di kelas yang kurang memotivasi siswa untuk bersemangat mengikuti pelajaran. Fakta yang seperti ini merupakan problematika kecil pada dunia pendidikan yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Siswa sekolah menengah lebih cenderung untuk menerima materi yang di berikan guru jika materi tersebut di anggap siswa mudah di pahami dan tidak begitu membuat siswa pusing pada saat mencoba, memahami dan menghafal. Realita yang ada siswa merasa malas untuk mencoba mempelajari materi.

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan aktivitas motivasi yang kuat dapat memberikan energi positif pada siswa yang memilikinya, energi positif itu dapat berupa semangat ataupun berupa perasaan senang, di dalam proses belajar, motivasi sangatlah penting dalam rangka untuk memahami suatu materi mata pelajaran tertentu. Adanya semangat dan rasa senang untuk belajar akan memberikan hal positif terhadap hasil belajar siswa. Pandangan tersebut di dukung oleh penelitian yang di lakukan Tumer dan Johnson (dalam Romadhona, 2013:59) mengemukakan bahwa: Motivasi yang di kembangkan merupakan kunci yang membedakan perilaku dari setiap orang dalam mempengaruhi kemajuan hasil belajarnya. Seorang anak dengan motivasi tinggi akan dapat beradaptasi dengan orang-orang, juga terdapat peristiwa-peristiwa yang dapat mendukung proses belajarnya. Kepercayaan diri, siswa akan selalu tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dan senantiasa hanya mengandalkan bantuan dari orang lain, sehingga siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi maka secara otomatis juga akan memiliki kemandirian. Menurut Prayoga (34:2021), hasil penelitin ini menyatakan “setiap siswa pada dasarnya mempunyai motivasi yang tertanam dalam diri siswa tersebut. Dari motivasi tersebut dapat dijadikan semangat dan dorongan bagi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini terjadi karena dalam diri siswa mempunyai cita- cita dan harapan, maka siswa tersebut akan termotivasi dalam meraih tujuan yang diinginkan”. Menurut Datu (1:2022) “terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Motivasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor

salah satunya adalah motivasi belajar dari diri siswa itu sendiri. Menurut Cahyani (138:2020), “Wabah covid-19 mengharuskan setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring. Sehingga guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam kelas tetapi harus dengan perantara teknologi informasi. Situasi baru yang harus dihadapi siswa ini memberikan dampak pada motivasi belajar siswa. Dari hasil analisis mann whitney U data kuesioner dari 344 siswa SMA/SMK/MA dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa menurun selama pembelajaran daring”. Menurut Pratama (1:2021), “hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini penting dalam pembelajaran di masa pandemi”.

Pada pra-observasi yang dilakukan tanggal (10 Januari 2022) yaitu: kurangnya hasil belajar yang optimal pada pelajaran Informatika yang menyebabkannya adalah adanya variasi perhatian siswa terhadap pelajaran Informatika kelas VII di MTS Negeri 2 Pontianak karena sebagian siswa yang menganggap pelajaran TIK tidaklah penting, pada saat pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa kurangnya inisiatif dalam mempersiapkan diri seperti membawa buku pelajaran Informatika siswa hanya membaca materi dari guru namun kurang dipahami karena tidak fokus saat pembelajaran online, beberapa siswa malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami dan banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru Informatika. Kurangnya Motivasi belajar siswa kelas VII tersebut dilihat dari siswa yang asik berbicara sendiri pada saat pembelajaran berlangsung, kadang-kadang siswa mematikan video conference dimana siswa yang merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan dalam pembelajaran hanya mencatat lalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dalam mengerjakan tugas siswa terlihat malas-malasan tidak ada keinginan untuk meminjam buku di perpustakaan dan mencari referensi di internet sehingga menyebabkan nilai siswa menurun dan kurang optimal.

Sejalan dengan Penelitian Romadhona (2013:73), dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar

siswa berpengaruh positif sehingga semakin kondusif motivasi belajar dan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus untuk mencari suatu gambaran yang jelas tentang proses kegiatan dan hasil belajar yang dilakukan dalam upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar menggunakan penelitian Ex-post Facto, peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi kejadian yang menyangkut beberapa aspek yakni motivasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan pembahasan permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud mengambil judul tentang “pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak”.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah ex-postfacto. Penelitian ini bertujuan membandingkan dua atau tiga peristiwa yang sudah terjadi melalui hubungan sebab akibat dengan cara mencari sebab-sebab terjadinya peristiwa berdasarkan pengamatan akibat-akibat yang mungkin tampak dan teramati. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kausal komparatif (causal comparative study).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak yang berjumlah 400 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Proportionate Random Sampling. Dari jumlah populasi yang ada maka berdasarkan Tabel Isaac & Michael dengan tingkat kesalahan 5% telah diketahui jumlah populasi yaitu 400 mahasiswa, dengan jumlah anggota sampel sebanyak 186 orang.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tak langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini bentuk pertanyaan angket menggunakan angket tertutup dan terbuka. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Hasil uji coba diinterpretasikan untuk menentukan butir instrumen itu gugur atau tidak. Taraf signifikan yang dipakai tergantung dari jumlah responden yang diuji cobakan. Jumlah responden yang diuji cobakan

sebanyak 30 siswa. Taraf signifikan yang digunakan 5% yaitu 0,361. Adapun jumlah pernyataan yang dinyatakan valid dalam angket yaitu berjumlah 25 butir pernyataan dari 25 pernyataan. Setelah dilakukan validasi, angket di uji cobakan terlebih dahulu hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil validitas dan reabilitas angket tersebut agar layak untuk digunakan untuk penelitian, dalam tes angket validitas dan reliabilitas ini peneliti menggunakan program analisis data statistik. Maka adapun koefisien reliabilitas angket analisis pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah 0,929 dengan interpretasi sangat tinggi.

Untuk menjawab sub masalah pertama menggunakan statistic deskriptif. Untuk menjawab sub masalah 2 yaitu untuk menjelaskan uji hipotesis digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas). Dengan pengujian pada sub masalah 2 menggunakan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel distribusi skor angket Motivasi belajar diketahui jumlah jawaban “Sangat Tidak Setuju” berjumlah 489 dengan persentase sebesar 10,52%, jumlah jawaban “Tidak Setuju ” berjumlah 697 dengan persentase 14,99%, jumlah jawaban “Setuju” berjumlah 1370 dengan persentase sebesar 29,46%, dan jumlah jawaban “Sangat Setuju ” berjumlah 2094 dengan persentase 45,03%. Dari tabel distribusi statistik Motivasi belajar dapat disimpulkan Nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 97, mean sebesar 77,25, median sebesar 77,50, modus sebesar 72 dan standar deviasi sebesar 9,981. Dari tabel distribusi frekuensi interval Motivasi belajar diperoleh hasil pengolahan data Motivasi belajar mata pelajaran Informatika siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak, yang memiliki kategori sangat tinggi 113 siswa atau 60,75 %, kategori tinggi 63 siswa atau 33,87%, kategori rendah 9 siswa atau 4,84% dan kategori sangat rendah 1 siswa atau 0,54%. Secara umum Motivasi belajar mata pelajaran Informatika siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak cenderung berkategori “Sangat Tinggi”.

Dari tabel distribusi statistik hasil belajar dapat disimpulkan nilai minimum sebesar 75, nilai maksimum sebesar 97, mean sebesar 87,35, median sebesar 88, modus sebesar 88 dan standar deviasi sebesar 4,1. Berdasarkan dari tabel rata-rata

hasil belajar mata pelajaran Informatika siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak yaitu 87,35 yang memiliki kategori Istimewa.

Berdasarkan data hasil penelitian, variabel Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak, koefisien regresi variabel Motivasi sebesar 91,215 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel Motivasi maka menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 91,215 satu satuan di asumsikan konstan. Koefisien regresi b_1 bernilai positif artinya semakin baik nilai variabel motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, terbukti dengan nilai sign. $0,048 < 0,05$. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi yang dimiliki siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa, sebaliknya semakin rendah Motivasi siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajarnya. Persentase variabel Motivasi masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 60,75%, sisanya terbagi dalam kategori sangat tinggi 33,87%, kategori rendah 4,84%, dan kategori sangat rendah 0,54%.

Variabel Motivasi belajar dilihat dari Nilai R Square regresi linear sebesar 0,15. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu Motivasi belajar mampu menjelaskan perubahan variabel hasil belajar pada mata pelajaran Informatika siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak sebesar 15%, sedangkan sisanya 85% dijelaskan oleh variabel lain selain Motivasi belajar.

Menurut Juliya (2021), “problematika pembelajaran daring dialami baik oleh guru maupun siswa dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Beberapa problematika pembelajaran daring diantaranya keterbatasan penguasaan teknologi, kesulitan mengakses jaringan internet, ketiadaan fasilitas penunjang belajar, dan kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. Problematika pembelajaran daring tersebut dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa, yaitu jika dilihat dari unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar”. Menurut Said (2021), “dibutuhkan motivasi dan dukungan dari guru, siswa, dan lingkungan (keluarga) supaya siswa itu mempunyai motivasi atau semangat belajar yang baik. Serta guru perlu

meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Misalnya guru menggunakan media dalam pembelajaran yang menarik supaya siswa menjadi tertarik dan lebih semangat dalam pembelajaran”. Menurut Uruk (2021), “motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Pada masa pandemi Covid-19 motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring memerlukan upaya yang tepat dan maksimal sehingga tidak mengaburkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai”. Menurut Hasibuan (391:2020), “prestasi akademik selama masa pandemi tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja, melainkan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti media belajar, proses belajar, suasana belajar, dukungan orang tua dan lain sebagainya. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan oleh institusi pendidikan sebagai ujung tombak dalam menjalankan proses pendidikan sudah sangat maksimal”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Deskripsi hasil motivasi belajar cenderung sangat tinggi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak masuk dalam kategori istimewa; 2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Informatika kelas VII MTS Negeri 2 Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387-393.

- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta mulia: jurnal ilmiah pendidikan*, 12(1).
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568-1577.
- Prayoga, L. B. B. I., & Rachmawati, L. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS di SMAN 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 31-35.
- Said, M. S. (2021). Kurangnya motivasi belajar matematika selama pembelajaran daring di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7-11.
- Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227-2234.